

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan pertumbuhan industri otomotif yang pesat. PT Hino Motors Sales Indonesia memiliki tanggung jawab besar untuk mematuhi regulasi pemerintah. Sebagai salah satu pengujian kendaraan bermotor swasta di Tanah Air, mereka harus mematuhi peraturan yang telah ditetapkan supaya pengujian kendaraan bermotor swasta milik PT. HMSI sebagai parameter pengujian kendaraan bermotor diseluruh Indonesia.

Uji kendaraan bermotor merupakan proses krusial dalam beroperasinya kendaraan-kendaraan tersebut dalam 6 bulan kedepan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa kendaraan yang telah lulus uji memenuhi standar keselamatan, emisi, dan performa yang ditetapkan oleh pemerintah. Kesesuaian antara prosedur pengujian yang diterapkan di PT HMSI dan peraturan yang berlaku sangat penting untuk menjaga keselamatan kendaraan tersebut serta mematuhi kewajiban hukum yang ada supaya mengurangi resiko kecelakaan yang memakan korban jiwa akibat kendaraan yang tidak laik jalan.

Di Indonesia, regulasi mengenai uji kendaraan bermotor telah diatur dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan bermotor, dan juga Kementerian Lingkungan Hidup Tahun 2023. Regulasi ini memberikan kerangka hukum yang jelas bagi perusahaan otomotif dalam melaksanakan uji kendaraan. Oleh karena itu, penting bagi pengujian kendaraan bermotor swasta PT HMSI untuk mengimplementasikan prosedur yang sesuai untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Pada PT Hino Motors Sales Indonesia penempatan ventilasi cahaya pada pengujian *head light tester* dan juga fasilitas penunjang bagi penguji seperti westafel ataupun toilet, termasuk pengujian *head light tester* yang umumnya dilakukan di dalam gedung uji dan tidak ada sinar yang mengganggu intensitas cahaya pada saat proses pengujian supaya didapatkan hasil yang akurat dan juga untuk fasilitas penunjang bagi penguji supaya penguji merasa aman dan juga terjaga kebersihan diri setelah melakukan kegiatan uji kendaraan. Untuk

mengkaji permasalahan tersebut diperlukan eksperimen mengenai tata letak (layout) di dalam gedung pengujian, dengan adanya pengaturan tata letak diharapkan dapat memperoleh hasil pengukuran yang akurat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berupaya untuk menganalisis tentang **"Pemeriksaan Head Light Tester di Area Gedung Uji PT.Hino Motors Sales Indonesia"**

I.2. Ruang Lingkup

Selama melaksanakan magang di PT.Hino Motors Sales Indonesia selama 4 bulan, penulis ditempatkan pada divisi service tepatnya di gedung uji maupun di administrasi. Divisi ini sangat penting dalam proses pengujian kendaraan bermotor karena memiliki tanggung jawab dalam memastikan kendaraan laik jalan yang di laksanakan pengujian swasta PT.Hino motors sales indonesia.

I.3 Tujuan

Tujuan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan pengujian *head light tester* di PT. Hino Motors Sales Indonesia.
2. Mengetahui perbedaan hasil uji *head light tester* pada kondisi uji yang telah dirancang.
3. Memberikan rekomendasi mengenai lokasi uji yang baik dalam melaksanakan pengujian *head light tester* dan juga fasilitas penunjang bagi penguji di PT. Hino Motors Sales Indonesia.

I.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh selama pelaksanaan magang adalah:

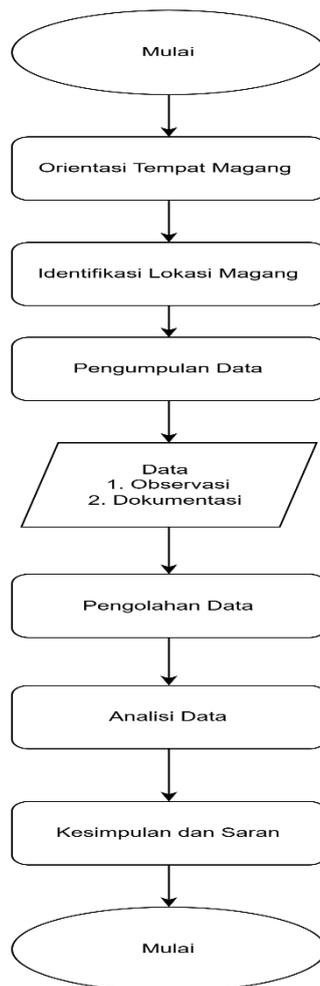
1. Menambah wawasan baru serta meningkatkan keterampilan yang relevan dengan pembelajaran dikampus PKTJ sehingga dapat menerapkan ilmu yang didapatkan ditempat magang.
2. Dapat terjalin kerja sama antara PKTJ dengan perusahaan sebagai sarana pengembangan ilmu program studi Teknologi Otomotif.
3. Mengetahui hasil uji *head light tester* sesuai *layout* yang telah diterapkan.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Magang dilaksanakan terhitung mulai 10 Maret 2025 sampai 10 Juli 2025 di PT. Hino Motors Sales Indonesia yang beralamatkan di Jl. Gatot Subroto No. KM 8.5, Manis Jaya, Kec. Jatiuwung Kabupaten Tangerang, Banten 15111. Pelaksanaanya dimulai dari tanggal 19 Agustus s.d 19 Oktober 2024 dengan jadwal 5 hari kerja dalam satu minggu.

I.6 Metode Kegiatan Magang

I.6.1 Bagan Alir



Gambar I.1 Diagram Alir Kegiatan

I.6.2 Pengumpulan dan Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan metode observasi dokumentasi dan

wawancara. Observasi dilakukan di gedung uji PT. Hino Motors Sales Indonesia dengan kendaraan berada pada di *test line head light tester*. Dokumentasi berupa foto digunakan sebagai bahan pendukung untuk menganalisis situasi di lapangan. Selain itu, wawancara informal juga dilakukan dengan beberapa petugas keur untuk memperoleh informasi lebih detail mengenai kendala dan kebutuhan di gedung uji PT. Hino Motors Sales Indonesia.

b. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Analisis ini difokuskan pada identifikasi permasalahan yang terjadi di gedung uji PT. Hino Motors Sales Indonesia. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka disusunlah rekomendasi Gedung uji yang lebih terstruktur.

c. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Analisis ini difokuskan pada identifikasi permasalahan yang terjadi di Gedung uji PT. Hino Motors Sales Indonesia. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka disusunlah rekomendasi Gedung uji yang lebih terstruktur.

I.6.3 Jadwal Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilakukan dari tanggal 10 Maret sampai dengan 10 Juli terhitung selama 4 bulan. Magang di PT. Hino Motors Sales Indonesia dimulai dengan pengenalan pada hari pertama. Berikut merupakan tabel dari jadwal kegiatan magang di PT. Hino Motors Sales Indonesia.

Tabel I. 1 Jadwal Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Kegiatan Magang	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Orientasi area magang					
Pengumpulan Sample Hasil Uji Head Light Tester					
Pembuatan Layout					
Pengerjaan Laporan Magang II					
Seminar Laporan Magang II					